

**KEKUATAN PEREMPUAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



MINAT UTAMA SENI GRAFIS

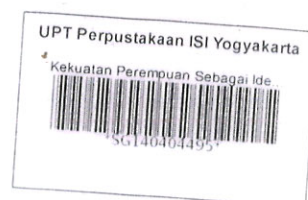
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

**KEKUATAN PEREMPUAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	9.495/HIS/2014	
KLAS		
TERIMA	16-6-2014	TTD d.

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

DEVY IKA NURJANAH

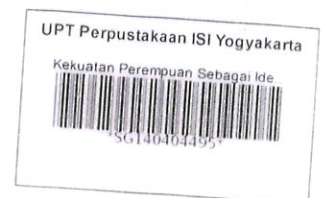
NIM 0912013021

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



2014

**KEKUATAN PEREMPUAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	9.495/HIS/2019
KLAS	
TERIMA	16-6-2019
	TTD <i>[Signature]</i>

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

DEVY IKA NURJANAH

NIM 0912013021

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



2014

**KEKUATAN PEREMPUAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**KEKUATAN PEREMPUAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2014

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

KEKUATAN PEREMPUAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS diajukan oleh Devy Ika Nurjanah, NIM 0912013021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Januari 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.Sn

NIP: 19591108 198601 1001

Pembimbing II/ Anggota



Wiwik Sri Wulandari, M.Sn

NIP: 19760510 200112 2001

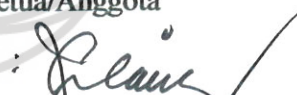
Cognate/ Anggota



AC. Andre Tanama, M.Sn

NIP: 19820328 200604 1001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni
/Ketua/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, M.Sn

NIP: 19760510 200112 2001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des

NIP 19590802 198803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Devy Ika Nurjanah

NIM : 0912013021

Jurusan/ Prodi : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul TA Penciptaan Karya Seni : Kekuatan Perempuan Sebagai Ide
Penciptaan Seni Grafis

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal itu menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 Januari 2014

Devy Ika Nurjanah



*Untuk Ibu, Bapak,
Dan perempuan di seluruh dunia....*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Banyak suka dan duka dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, tentu semua dapat terlaksana berkat semangat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Ag. Hartono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan semangat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
2. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan semangat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir dan selaku Ketua Jurusan Seni Murni yang telah menyediakan fasilitas sehingga pelaksanaan Tugas Akhir dapat terselenggara dengan lancar.
3. AC. Andre Tanama, M.Sn., selaku cognate yang telah memberikan masukan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis.
4. Dr. Miftakhul Munir, M.Hum., selaku dosen wali yang telah mendukung dan selalu memberi masukan kepada penulis selama ini.
5. Warsono, S.Sn., M.A., selaku pembawa acara dalam pelaksanaan Sidang Tugas Akhir, sehingga dapat proses persidangan dapat berjalan lancar.
6. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati, SST., SU., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh dosen dan staf akademik Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
9. Ibu yang selalu mempertanyakan kelulusan penulis.
10. Bapak yang selalu mendukung Tugas Akhir ini.
11. Anggih Gismana atas segalanya.
12. SKUBIL (vespa kesayangan).
13. Trimukti Yuliana (fotografer).
14. Studio BERTULANG.
15. Saudara, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta masukan yang sangat berguna.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dan telah memberikan fasilitas baik fisik maupun non fisik serta membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis berharap saran dan kritik yang diberikan tidak berhenti setelah terselesaikannya laporan ini. Sehingga penulis dapat memperbaiki dan berkembang untuk kedepannya. Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ditulis sebagai syarat kelulusan penulis meraih gelar sarjana selama menempuh pendidikan di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan seni dan budaya, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Makna Judul.....	7
BAB II. KONSEP.....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Perwujudan.....	20
C. Konsep Penyajian.....	26
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	29
A. Alat.....	29
B. Bahan.....	30

C. Teknik.....	32
D. Tahap Pembentukan.....	33
BAB IV. DESKRIPSI KARYA.....	42
BAB V PENUTUP.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR GAMBAR

a. Gambar Acuan

Gambar 1. Cover buku Kisah 40 Perempuan yang Mengubah Dunia.....	5
Gambar 2. Foto Acuan I.....	10
Gambar 3. Foto Acuan II.....	16
Gambar 4. Karya Acuan I.....	21
Gambar 5. Foto Acuan III.....	23
Gambar 6. Karya Acuan II.....	25

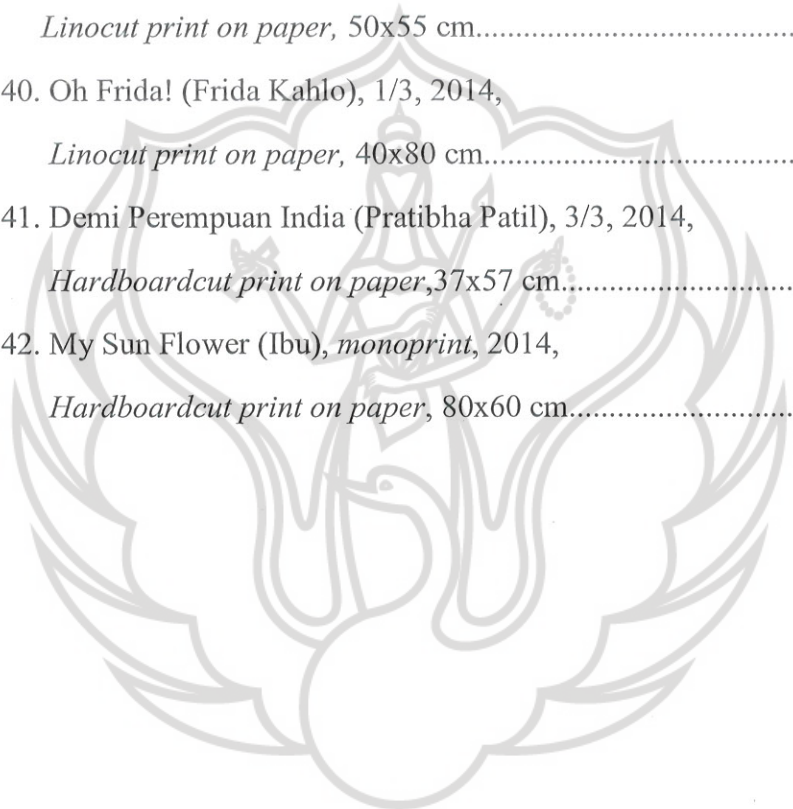
b. Proses Penyajian

Gambar 7. Tahap Penyajian Karya Instalatif.....	28
Gambar 8. Hasil Karya Instalatif.....	28
Gambar 9. Alat dan Bahan.....	31
Gambar 10. Tahap Pembuatan Sketsa.....	35
Gambar 11. Proses Pencukilan Papan Mdf.....	36
Gambar 12. Tahap Penintaan.....	36
Gambar 13. Proses Mencetak.....	37
Gambar 14. Hasil Cetakan.....	37
Gambar 15. Klise mdf dan hasil cetakan di kertas.....	38
Gambar 16. Hasil karya.....	38
Gambar 17. Proses Pencukilan Lino.....	39
Gambar 18. Proses pemberian tinta pada master lino.....	39
Gambar 19. Master Lino dan hasil cetakan di atas papan kayu.....	40
Gambar 20. Proses pencetakan warna terakhir (hitam).....	40
Gambar 21. Proses mencetak.....	41
Gambar 22. Hasil cetakan warna terakhir.....	41

c. Karya Tugas Akhir

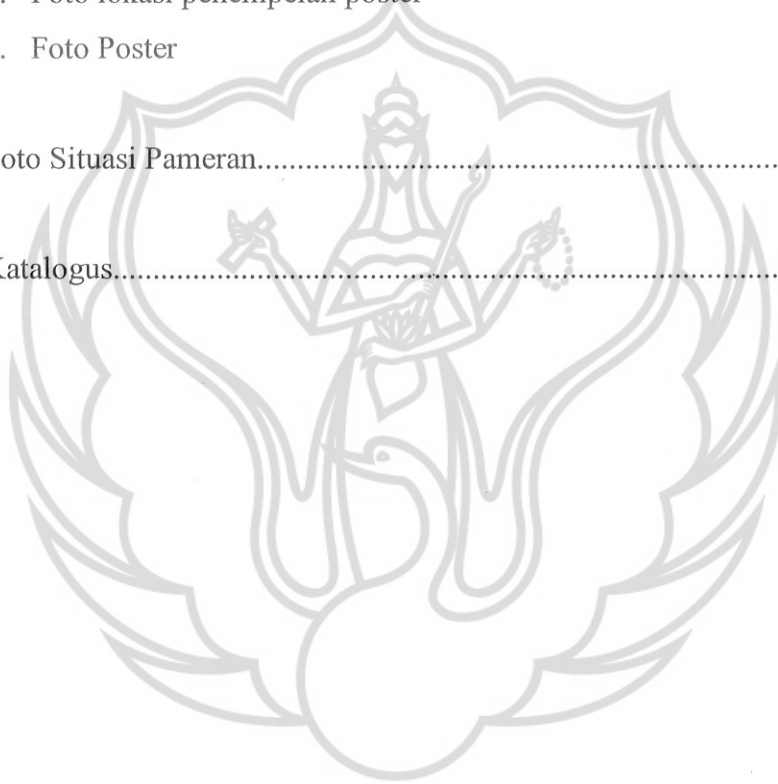
Gambar 23. Istri Semalam (Eva Braun), 2/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 40x60cm</i>	43
Gambar 24. <i>Suu Kyi and Bravery</i> , 2/3, 2013, <i>Hardboardcut print on plywood, 40x60 cm</i>	44
Gambar 25. Persembahan Golda (Golda Meir), 2/4, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 40x60 cm</i>	45
Gambar 26. Luar Biasa(Corazon Aquino), 1/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 40x80cm</i>	46
Gambar 27. <i>Iron Woman</i> (Margaret Thatcher), 1/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 40x80 cm</i>	47
Gambar 28. Cahaya dalam Gelap (Helen Keller), 3/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 57x37 cm</i>	48
Gambar 29. Sang Pembangkang (Nawal El Saadawi), 1/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 37x57 cm</i>	49
Gambar 30. Mesir dan Kenangan Buruk (Jehan Sadat), 1/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 57x37 cm</i>	50
Gambar 31. Jurus Sengatan Lebah (Laila Muhammad Ali), 3/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 54x37 cm</i>	51
Gambar 32. <i>Octopower</i> (Oprah Winfrey), 1/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 37x55 cm</i>	52
Gambar 33. Jenderalku (Raisa Maximovna), 1/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper, 57x37 cm</i>	53
Gambar 34. <i>The Power of Monroe</i> (Marilyn Monroe), 2/2, 2012, <i>Hardboardcut print on paper, 60x80 cm</i>	54
Gambar 35. Mata Hari , 2/3, 2012 <i>Hardboardcut print on paper, 40x60 cm</i>	55

Gambar 36. <i>Queen of My Heart</i> (Ratu Elizabeth II), 1/3, 2013, <i>Hardboardcut print on paper</i> , 40x55 cm.....	56
Gambar 37. <i>Yoko Ono's glasses</i> (Yoko Ono and John Lenon),1/3, 2013, <i>Linocut print on wood (instalation)</i> , 90x100x100 cm.....	57
Gambar 38. <i>Dibalik Jendela</i> (RA. Kartini) , 3/3, 2014, <i>Linocut print on paper</i> , 35x52 cm.....	58
Gambar 39. <i>Banyak Tanya</i> (Oriana Fallaci), 2/3, 2014, <i>Linocut print on paper</i> , 50x55 cm.....	59
Gambar 40. <i>Oh Frida!</i> (Frida Kahlo), 1/3, 2014, <i>Linocut print on paper</i> , 40x80 cm.....	60
Gambar 41. <i>Demi Perempuan India</i> (Pratibha Patil), 3/3, 2014, <i>Hardboardcut print on paper</i> ,37x57 cm.....	61
Gambar 42. <i>My Sun Flower</i> (Ibu), <i>monoprint</i> , 2014, <i>Hardboardcut print on paper</i> , 80x60 cm.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa dan Biodata.....	70
1. Foto diri	
2. Biodata	
B. Foto Poster Pameran.....	74
1. Foto lokasi penempelan poster	
2. Foto Poster	
C. Foto Situasi Pameran.....	75
D. Katalogus.....	76



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya seni dapat terinspirasi dari berbagai hal dalam kehidupan, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Kekuatan perempuan adalah hal yang begitu penting bagi penulis. Dalam pengertian non fisik, salah satu tokoh perempuan yang sangat menginspirasi penulis adalah Nawal El-Saadawi. Ia seorang penulis Mesir pemberani membela hak-hak kaum perempuan di negara-negara Arab. Keberaniannya berpendapat menimbulkan kesulitan bagi Nawal sendiri. Menurut pandangan masyarakat Arab umumnya, pendapat Nawal tentang perempuan yang berkaitan dengan agama memang mengejutkan dan dapat mendatangkan pengaruh di kalangan remaja muslim yang baru tumbuh. Pemerintah Anwar Sadat pernah memenjarakan Nawal dengan tuduhan melakukan kejahatan terhadap negara. “Namun justru di dalam penjara itulah Nawal semakin dalam mendobrak sistem dan manipulasi ajaran agama yang selama ini sering terjadi. Seperti pada novel karangannya yang berjudul *Jatuhnya Sang Imam*, bercerita tentang perjuangan dan perlawanan seorang anak perempuan yang lahir tanpa ayah. Isi dari novel ini tentang jatuhnya para pemimpin yang selalu bersembunyi di balik nama agama dan Tuhan.”¹ Tulisan Nawal El Saadawi seperti: *Perempuan di Titik Nol, Catatan dari Penjara Perempuan, Memoar Seorang Dokter Perempuan*, dan lain

¹ Nawal El Saadawi. 2007. *Jatuhnya Sang Imam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, p.266

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya seni dapat terinspirasi dari berbagai hal dalam kehidupan, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Kekuatan perempuan adalah hal yang begitu penting bagi penulis. Dalam pengertian non fisik, salah satu tokoh perempuan yang sangat menginspirasi penulis adalah Nawal El-Saadawi. Ia seorang penulis Mesir pemberani membela hak-hak kaum perempuan di negara-negara Arab. Keberaniannya berpendapat menimbulkan kesulitan bagi Nawal sendiri. Menurut pandangan masyarakat Arab umumnya, pendapat Nawal tentang perempuan yang berkaitan dengan agama memang mengejutkan dan dapat mendatangkan pengaruh di kalangan remaja muslim yang baru tumbuh. Pemerintah Anwar Sadat pernah memenjarakan Nawal dengan tuduhan melakukan kejahatan terhadap negara. “Namun justru di dalam penjara itulah Nawal semakin dalam mendobrak sistem dan manipulasi ajaran agama yang selama ini sering terjadi. Seperti pada novel karangannya yang berjudul *Jatuhnya Sang Imam*, bercerita tentang perjuangan dan perlawanan seorang anak perempuan yang lahir tanpa ayah. Isi dari novel ini tentang jatuhnya para pemimpin yang selalu bersembunyi di balik nama agama dan Tuhan.”¹ Tulisan Nawal El Saadawi seperti: *Perempuan di Titik Nol, Catatan dari Penjara Perempuan, Memoar Seorang Dokter Perempuan*, dan lain

¹ Nawal El Saadawi. 2007. *Jatuhnya Sang Imam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, p.266

sebagainya juga sangat menginspirasi bahkan bisa dibilang meracuni pikiran pembacanya. Karena karya-karya yang cukup keras dalam mengkritik penguasa, Nawal mendapat gelar “penulis pembangkang”.

Perempuan inspiratif dari Mesir lainnya adalah Jehan Sadat. Ia merupakan seorang ibu negara yang energik, dinamis, berani dan mempunyai keinginan meningkatkan hak-hak wanita Mesir. Keberaniannya pada saat Anwar Sadat akan disumpah menjadi Presiden, Jehan melangkah melewati ambang pintu terlebih dulu didepan Anwar Sadat. Hal ini dinilai sangat radikal dalam negara Islam, tempat para wanita seharusnya berjalan di belakang suami. “Dengan nada membela istrinya, Sadat mengatakan bahwa ia dan istrinya ingin membuka babak baru bagi hak asasi perempuan Mesir”², ditulis pada buku karangan Achmad Munif berjudul *Kisah 40 Perempuan yang Mengubah Dunia*.

Perjuangan Raden Ajeng Kartini menginspirasi penulis dan perempuan lain khususnya di Indonesia, ditulis dalam buku karangan Imron Rosyadi yang berjudul *R.A Kartini, Biografi Singkat*, yaitu :

R.A Kartini adalah sosok wanita yang mampu mengubah sejarah wanita Indonesia, ia anak salah seorang bangsawan yang masih sangat taat pada adat istiadat. Setelah lulus dari Sekolah Dasar ia tidak diperbolehkan melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi oleh orangtuanya. Ia dipingit sambil menunggu waktu untuk dinikahkan. Kartini kecil sangat sedih dengan hal tersebut, ia ingin menentang tapi tak berani karena takut dianggap anak durhaka. Untuk menghilangkan kesedihannya, ia mengumpulkan buku-buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan lainnya yang kemudian dibacanya. Akhirnya membaca menjadi kegemarannya, tiada hari tanpa membaca. Semua buku, termasuk surat kabar dibacanya. Melalui buku inilah, Kartini tertarik pada kemajuan berpikir wanita Eropa

² Achmad Munif. 2008. *Kisah 40 Perempuan yang Mengubah Dunia*. Yogyakarta: Narasi, p.94

(Belanda, yang waktu itu masih menjajah Indonesia). Timbul keinginannya untuk memajukan wanita Indonesia. Wanita tidak hanya didapur tetapi juga harus mempunyai ilmu. Ia memulai dengan mengumpulkan teman-teman wanitanya untuk diajarkan tulis menulis dan ilmu pengetahuan lainnya. Di tengah kesibukannya ia tidak berhenti membaca dan juga menulis surat dengan teman-temannya yang berada di negeri Belanda. Tak berapa lama ia menulis surat pada Mr.J.H Abendanon. Ia memohon diberikan beasiswa untuk belajar di negeri Belanda. Beasiswa yang didapatkannya tidak sempat dimanfaatkan Kartini karena ia dinikahkan oleh orangtuanya dengan Raden Adipati Joyodiningrat. Setelah menikah ia ikut suaminya ke daerah Rembang. Suaminya mengerti dan ikut mendukung Kartini untuk mendirikan sekolah wanita. Berkat kegigihannya Kartini berhasil mendirikan Sekolah Wanita di Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon dan daerah lainnya. Nama sekolah tersebut adalah *Sekolah Kartini*. Ketenarannya tidak membuat Kartini menjadi sombong, ia tetap santun, menghormati keluarga dan siapa saja, tidak membedakan antara yang miskin dan kaya.³

Perjuangan Kartini dengan tanpa kekerasan mampu mengubah doktrin kaum perempuan dimana sebelumnya perempuan tidak diperbolehkan keluar rumah namun sekarang perempuan dapat ikut serta berperan seperti kaum laki-laki. Perempuan tersebut adalah beberapa tokoh dunia yang berjuang membela hak asasi perempuan, yang selama ini selalu dianggap sebagai kaum lemah dan selalu menjadi nomor dua setelah kaum laki-laki.

Seorang ibu juga merupakan sosok perempuan yang mempunyai kekuatan bagi penulis. Gambaran ketika ibu berjuang dengan seluruh kekuatannya untuk melahirkan anaknya, sekalipun diancam oleh kematian. Hal ini juga menginspirasi penulis dalam mengangkat tema ini. Semangat hidup seorang ibu sangat luar biasa, pekerja keras, tangguh dan pantang menyerah. Seperti yang dialami penulis dalam kehidupan selama ini, sejak kecil dididik untuk menjadi perempuan yang mandiri oleh orang tua. Sejak duduk di Sekolah Dasar penulis tumbuh menjadi

³ www.erabaca.com/2012/03/biografi-ra-kartini (diunduh tanggal 11 April 2013 jam 14.00 WIB)

perempuan yang tomboi dan pemberani sehingga penulis dijuluki dengan panggilan “Karjo”. Karjo adalah karakter yang dimainkan Tata Dado, artis waria yang berperan menjadi pembantu bersepatu roda dalam filmnya sekitar tahun 2000. Hal ini malah memotivasi penulis untuk lebih bersikap tegar dan kuat. Cara bicara dan berperilaku juga berubah, penulis menjadi seorang yang kuat mengangkat beban berat dan melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan laki-laki. Kekuatan fisik tersebut mempengaruhi timbulnya kekuatan batin penulis sehingga terbentuk sifat yang tegar dan kuat. Setelah duduk di SMA penampilan tomboi ini mulai berkurang, penulis menjadi seorang perempuan yang lebih feminim, namun sifat tangguh dan kuat masih melekat pada diri penulis hingga sekarang. Orang tua tidak pernah membatasi apa yang penulis kerjakan. Penulis terbiasa melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan seorang laki-laki, contoh: membuat pagar kayu, memperbaiki kerusakan ringan pada kendaraan pribadi (*vespa* tahun 1976), mengecat gapura desa seorang diri, dan lain sebagainya. Kekuatan fisik sangat berpengaruh dalam kekuatan jiwa penulis.

Berdasarkan pengalaman pribadi dan terinspirasi oleh tokoh-tokoh perempuan yang mampu menunjukkan kekuatan dan kepiawaiannya terhadap dunia, penulis berusaha memvisualkan tokoh-tokoh yang menurut penulis mempunyai kekuatan perempuan ke dalam karya grafis. Beberapa referensi biografi tokoh-tokoh perempuan yang dikategorikan mempunyai kekuatan jiwa sebagai sumber ide penciptaan karya-karya grafis penulis. Salah satunya buku karangan Achmad Munif berjudul *Kisah 40 Perempuan yang Mengubah Dunia* yang diterbitkan pada tahun 2009.



Gambar: 01. Cover buku referensi berjudul Kisah 40 Perempuan yang Mengubah Dunia
(sumber: foto penulis, 2014)

Kekuatan perempuan disini tidak diartikan kuat secara fisik saja namun sebenarnya perempuan mempunyai kekuatan jiwa di dalam diri yang mampu menjalankan peran serta mampu bersaing dengan kaum laki- laki dalam menghadapi berbagai hal. Sebagai seorang perempuan, penulis berusaha mengedepankan masalah-masalah yang dihadapi perempuan selama ini dalam sudut pandang kaum yang dinomor-duakan tetapi memiliki peran sangat penting di lingkungannya.

B. Rumusan Masalah

Sosok perempuan sering menjadi inspirasi banyak orang dalam segala hal, dari kecantikannya, kekuatan diri, ketegaran hidup, serta miringnya kehidupan

sosial. Karya seni yang dihadirkan merupakan sebuah perenungan dari suatu permasalahan. Untuk mempertajam permasalahan yang muncul terkait dengan kekuatan perempuan, maka ditulis perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kekuatan perempuan (keteguhan,kekukuhan, dan sebagainya) dimunculkan sebagai ide penciptaan dalam seni grafis?
2. Bagaimanakah peran perempuan yang dapat digolongkan memiliki kekuatan atau kemampuan lebih?
3. Bagaimanakah visualisasi gagasan kekuatan perempuan dalam karya seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Sebagai bentuk presentasi gagasan penulis tentang peran perempuan dalam kehidupan ini.
2. Sebagai bentuk apresiasi terhadap sejumlah tokoh perempuan yang memiliki kelebihan dan kekuatan jiwa yang mampu memberikan perubahan terhadap dunia.
3. Sebagai upaya membuka kesadaran baru bahwa perempuan memiliki peran yang positif dan dapat menginspirasi publik.

Manfaat:

1. Sebagai alternatif gagasan tentang kekuatan perempuan, kelebihan dan perannya di dunia.
2. Menambah apresiasi karakter cukilan tekstur kayu pada seni grafis melalui karya yang dihasilkan penulis.
3. Memberikan inspirasi gambaran karakter yang berbeda terhadap karya grafis di Indonesia khususnya bagi seniman perempuan.
4. Menumbuhkan motivasi terhadap peran- peran yang diperjuangkan tokoh- tokoh perempuan yang telah berpengaruh terhadap perkembangan di dunia.

D. Makna Judul

Laporan Tugas Akhir ini menggunakan judul “Kekuatan Perempuan Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis”. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman maka diberikan batasan berupa pengertian kata-kata yang dimaksud, terutama yang memiliki arti khusus :

Kekuatan : Mempunyai tenaga, Keteguhan, kekukuhan⁴
 1 perihal kuat tenaga; gaya; 2 keteguhan; kekukuhan
 batin; batin kekuatan yg ditimbulkan oleh adanya daya jiwa seseorang; kekuatan rahasia; kekuatan jiwa,⁵

⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002, p.120

⁵ <http://kamus.sabda.org/kamus/kekuatan> (Diunduh pada tanggal 24 Februari 2014, jam 18.04 WIB)

- Perempuan : Kata benda. Wanita, orang yang melahirkan kita, orang yang mempunyai vagina bisa mengandung dan melahirkan anak.⁶
- pe·rem·pu·an n 1 orang (manusia) yg mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.⁷
- Ide : rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita.⁸
- Penciptaan : kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yg baru; angan-angan yang kreatif.⁹
- Seni grafis : cabang seni rupa yang proses pembuatannya menggunakan teknik cetak.¹⁰
- Penciptaan seni grafis : Penciptaan sejenis karya seni murni, pada umumnya dwi matra. Biasanya terwujud diatas kertas sebagai hasil karya mencetak dengan lempeng batu, logam, linoleum, kayu, lempeng gagasan dengan cita rasa seninya dalam bentuk goresan, guratan dan sebagainya.¹¹

Pengertian dari judul “Kekuatan Perempuan sebagai Ide Penciptaan Seni grafis” adalah perempuan yang memiliki sifat teguh, kukuh, percaya diri dan berani dalam menjalankan perannya serta memperjuangkan hak dan kewajibannya sebagai seorang perempuan. Kekuatan yang dimaksud berupa kekuatan jiwa yang berpengaruh terhadap kekuatan fisik, mental, kecerdasan seseorang dalam menghadapi permasalahan kehidupannya. Hal ini menjadi ide dasar dalam menciptakan karya seni grafis berupa cukil kayu. Karakter cukilan berupa pahatan kayu ini berusaha menggambarkan sosok perempuan yang kuat, tumbuh dan berkembang.

⁶ *Ibid.*, p.237

⁷ <http://kamus.sabda.org/kamus/perempuan/>(Diunduh pada tanggal 24 Februari 2014, jam 17.35 WIB)

⁸ W. J.S Poerwadarmanta, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993, p. 369

⁹ *Ibid.*, p. 476

¹⁰ *Ibid.*, p. 521

¹¹ Apin Mochtar. 1985. *Ruang Lingkup Seni Rupa*. Bandung: Institut Teknologi Bandung, p. 15